

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni merupakan suatu yang hidup sejalan dengan mekarnya rasa keindahan yang tumbuh dalam sanubari manusia dari masa kemasa, dan hanya dapat dinilai dengan ukuran rasa. (Koentjaraningrat 1990:49). seni adalah keahlian membuat karya bermutu seperti tari, lukisan ukiran. Seni meliputi banyak kegiatan manusia dalam menciptakan karya visual, audio, atau pertunjukan yang mengungkapkan imajinasi, gagasan atau keprigelan teknik pembuatnya, untuk dihargai keindahannya atau kekuatan emosinya. Berselimut estetika yang diciptakan, mengenai bentuk dan isinya tergantung pada jenis seninya, apakah ia seni musik, seni rupa, seni sastra, seni tari dan lain sebagainya. Seni merupakan hasil yang diperoleh lewat kegiatan cipta dan rasa. Cipta dalam seni mengandung pengertian keterpaduan antara kreatifitas, penemuan dan motivasi yang sangat dipengaruhi oleh rasa.

Begitu banyak jenis kesenian maka seni itu sangat penting untuk diterapkan dalam sebuah Kegiatan Belajar Mengajar pada sebuah lembaga Pendidikan, selain itu dapat juga melalui salah satu jenis kegiatan penunjang lainnya yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler atau program diluar kegiatan belajar mengajar. Seperti yang terdapat dalam peraturan pemerintahan (PP) No. 39 Tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan pada Bab 1 pasal 1: tujuan pembinaan kesiswaan adalah untuk mengembangkan potensi mahasiswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat dan kreativitas, memantapkan kepribadian mahasiswa untuk mewujudkan ketahanan kampus sebagai lingkungan pendidikan, sehingga mahasiswa terhindar dari jalan pintas dalam pencapaian prestasi unggul sesuai bakat dan minat; menyiapkan mahasiswa agar menjadi warga yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati masyarakat madani (civil society).

Salah satu contoh kegiatan ekstrakurikuler yang sering diadakan pada sebuah Lembaga pendidikan adalah kegiatan seni tari. Seni tari sendiri merupakan bentuk ekspresi manusia lewat gerak tubuh yang memiliki keindahan. Seni tari sering dilatih dan dipentaskan untuk dapat menghibur para penikmat seni. Dalam proses membuat sebuah seni tari ada banyak tahapan yang harus dilakukan, seperti tempat Latihan yang digunakan, properti tari yang dibutuhkan dan salah satu tahap yang paling penting berhubungan dengan pementasan tari adalah proses gerak tari. Gerak tari terdiri dari 2 kata yaitu gerak dan tari. Gerak pengertiannya adalah perpindahan kedudukan suatu benda terhadap benda lainnya. Sedangkan tari adalah gerak tubuh yang ritmis sebagai ungkapan ekspresi jiwa pencipta gerak sehingga menghasilkan unsur keindahan dan makna yang mendalam. Tari menitik beratkan konsep dan koreografi yang bersifat kreatif. Tari memiliki fungsi sarana dan prasarana dalam upacara keagamaan. Gerak tari memiliki peranan yang penting sebagai medium atau alat ungkap gerak tari yang perlu diolah secara baik oleh seorang penari. Oleh sebab itu gerak tari merupakan langkah awal aktivitas untuk mengembangkan ketrampilan dan kreatifitas. Suatu kekurangan secara umum terhadap seorang penari adalah mereka tidak atau kurang mengerti atau mengetahui prinsip-prinsip dalam gerak tari. Tanpa mengetahui proses gerak tari dan tujuan-tujuan, tidaklah mungkin penari yang berlatih akan sukses mencapai prestasi. Tujuan dan manfaat dari gerak tari sangat penting untuk diketahui oleh seorang penari yaitu meningkatkan kelenturan tubuh, meningkatkan daya ingat, menurunkan stress dan meningkatkan mood, melatih keseimbangan tubuh, membentuk otot-otot tubuh dan menurunkan berat badan. Seorang pelatih maupun penari membutuhkan kesiapan organ-organ dan otot-otot tubuh agar siap dan berfungsi secara baik untuk masuk dalam proses gerak tari dan enelitian ini merupakan penelitian kolaboratif.

Universitas Katolik Widya Mandira merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang ada di Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, yang memiliki Program Studi Pendidikan Musik. Pada program studi ini memiliki mata kuliah seni tari dan terdapat pula kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Sebagai seorang calon guru Seni Budaya, dalam berolah seni khususnya seni tari mahasiswa minat tari semester II perlu menerapkan jenis tari yang berpolakan tradisi dan non tradisi secara berulang-ulang dan sistematis. Dengan kata lain, melalui proses memperkenalkan gerak tari, mahasiswa minat tari pada program studi Pendidikan Musik diharapkan mampu melaksanakan setiap gerak tari secara benar dengan bentuk tari yang baik dan jelas dikarenakan mahasiswa semester II belum mendapatkan mata kuliah seni tari untuk itu perlu diperkenalkan garapan tari kreasi baru dengan tema *Lilifuk*.

Lilifuk merupakan tradisi dari desa Kuanheun, Kupang Barat, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur. *Lilifuk* atau dengan kata lain menurut istilah lokal masyarakat Kuanheun yakni *Nifu* yaitu “kolam” merupakan daerah cekung pada permukaan dasar perairan pantai. *Lilifuk* bermula pada kebiasaan masyarakat yang mencadangkan suatu area tertentu pada wilayah perairan desa yang mengizinkan proses pemanenan ikan terjadi hanya dua kali dalam setahun yang terjadi pada bulan Juni dan desember (tergantung pada kondisi air). Berdasarkan pertimbangan atas kenyataan diatas penulis terdorong untuk berupaya dalam memperkenalkan sekaligus menggarap tari kreasi baru *Lilifuk*. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti menggarap tari *Lilifuk*.

Dengan demikian penulis tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul “Ketrampilan Penyajian Tari Kreasi *Lilifuk* Etnis Helong pada Mahasiswa Minat Tari Semester II Program Studi Pendidikan Musik Unwira Kupang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana proses penyajian menari tari kreasi *Lilifuk* pada mahasiswa minat tari semester II Pendidikan Musik Unwira Kupang
2. Apa saja ragam gerak maknawi dan murni dalam tari kreasi *Lilifuk*

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang harus dicapai adalah; dapat mennyajikan dan mengetahui ragam gerak maknawi dan murni dalam tarian kreasi *Lilifuk* pada mahasiswa minat tari semester II Pendidikan Musik Unwira Kupang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan agar bermanfaat bagi:

1. Untuk Program Studi Pendidikan Musik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi yang baik untuk menunjang pendidikan seni khususnya bagi seni tari.

2. Untuk Mahasiswa

Sebagai bahan pembelajaran untuk meningkatkan ketrampilan tari melalui latihan-latihan gerak tari kreasi secara sederhana yang dapat dilakukan dengan baik dan benar.

3. Untuk Penulis

Dengan bekal pengalaman penelitian ini penulis dibantu untuk semakin mengenal dan memahami lebih banyak lagi tentang seni tari khususnya dalam melaksanakan latihan-latihan gerak tari kreasi serta pemilihan metode yang tepat dalam menerapkan semua proses bagi mahasiswa.

4. Untuk Masyarakat

Peneliti berharap dengan adanya penelitian tersebut dapat menambah wawasan masyarakat tentang gerak tari kreasi.